

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN SOSIALISASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM
BERINVESTASI PADA EFEK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa yang Belum Terdaftar pada GIS
FEBI UIN Ar-raniry)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ABDI
NIM. 190603373**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abdi
NIM : 190603373
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Yang menyatakan



Muhammad Abdi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pemahaman Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Efek Syariah (Studi Kasus Mahasiswa yang Belum Terdaftar pada GIS FEBI UIN Ar-raniry)

Disusun Oleh:

Muhammad Abdi
NIM. 190603373

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing 1



Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A.
NIP. 197504052001121003

Pembimbing 2



Muksal, M.E.I
NIP. 199009022020121008

AR - RANIRY
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI PADA EFEK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa yang Belum Terdaftar pada GIS FEBI UIN Ar-raniry)**

MUHAMMAD ABDI

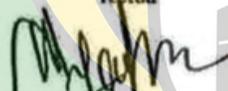
NIM. 190603373

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program
Studi Strata satu (S-1) dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : **Senin,** 18 Juli 2022 M
19 Dzulhijjah 1443 H

**Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi**

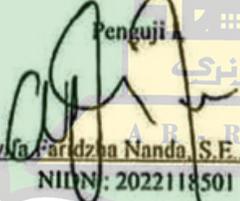
Ketua


Dr. Muhammad Yusir Yusuf M.A
NIP. 197504052001121003

Sekretaris


Muksal M.E.I
NIP. 199609022020121008

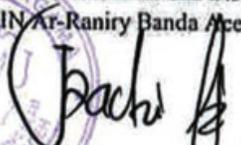
Pengujian I


Teuku Syifa Faridzha Nanda, S.E., M.Acc., Ak
NIDN: 2022118501

Pengujian II,


Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,**


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP: 196403141992031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922**

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Abdi

NIM : 190603373

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

E-mail : muhammadabdi851@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Pemahaman Dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Efek Syariah (Studi Kasus Mahasiswa yang Belum Terdaftar pada GIS FEBI UIN Ar-raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 20 Juni 2022

Mengenal Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Abdi
NIM : 190603373

Dr. Muhammad Yasir Yusuf, M.A
NIP. 198208042014032002

Muksal. M.E.I
NIP. 198310282015031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُوا وَلَا تَهْنُوا وَلَا

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(Q.S Ali ‘Imran (3) : 139)

Sebuah persembahan untuk ayah dan ibu serta keluarga semua yang telah mendoakan.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang selalu memberikan berkah dan karunia yang melimpah kepada hamba-hamba-Nya yang tidak dapat terhitung banyaknya. Semoga dengan rahmat-Nya kita tetap dalam lindungan Allah, dan menambah rasa syukur dan taqwa kita di hadapan-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segalanya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “pengaruh pemahaman dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah (studi kasus mahasiswa yang belum terdaftar pada gis febi uin ar-raniry)”.

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan motivasi agar terselesainya skripsi yang penulis tulis.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do’a, dukungan, usaha, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Dr Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku pembimbing I dan Muksal M.E.I selaku pembimbing II yang tak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah dan seluruh staff pengajar Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Ayahanda tercinta Matpiah dan ibunda tercinta Inti Sari yang selalu memberikan doa tanpa henti, semangat dan motivasi yang tiada habisnya kepada ananda, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kakak Laila Sukma dan Surna Yanti yang selalu memberi semangat dan mendukung ananda dalam keadaan apapun, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga

kepada abang Selamat dan Sukardi yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat ananda bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima Kasih juga kepada sahabat dan teman-teman tercinta Irwan Syahputra, Binti Maspelin, dan Rio Rinaldi, yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu untuk saling bertukar pendapat, memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Penulis,

Muhammad Abdi

TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haura : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌ِأ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A
◌ِي	<i>Kasrah dan ya</i>	I
◌ِو	<i>Dammah dan wau</i>	U

qala : قَالَ
rama : رَمَى
qila : قِيلَ
yaqulu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t

b. Ta Marbutah (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditranliterasikan dengan h.

Contoh :

Raudah al-afal/ raudatul afal :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

*al-Madinah al-Munawwarah/
al-Madinatul al-Munawwarah* :

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Talhah :

طَلْحَةَ

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Abdi
NIM : 190603373
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Pada Efek Syariah (Studi Kasus Mahasiswa yang belum Terdaftar Pada Gis Febi Uin Ar-Raniry).
Pembimbing I : Dr. Muhammad Yasir Yusuf M.A
Pembimbing II : Muksal M.E.I

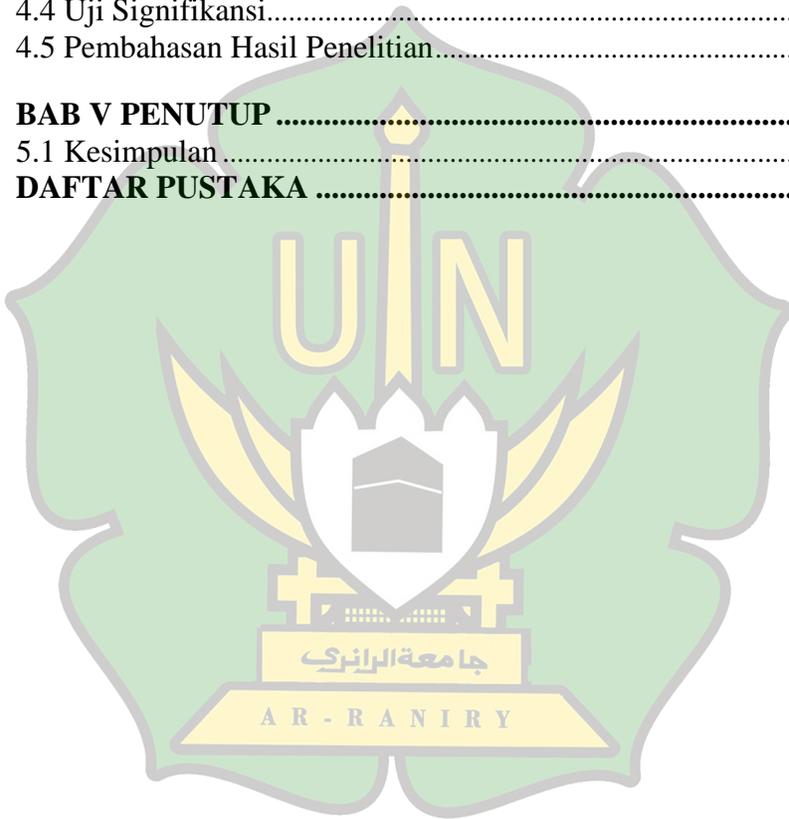
Pasar modal merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah (studi kasus mahasiswa yang belum terdaftar pada gis febi uin ar-raniry). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* kepada 96 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman investasi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah dan variabel sosialisasi investasi (X2) mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel pemahaman investasi (X1) dan sosialisasi investasi (X2) secara bersamaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah.

Kata kunci : Pemahaman Investasi, Sosialisasi Investasi, Minat Investasi.

DAFTAR ISI

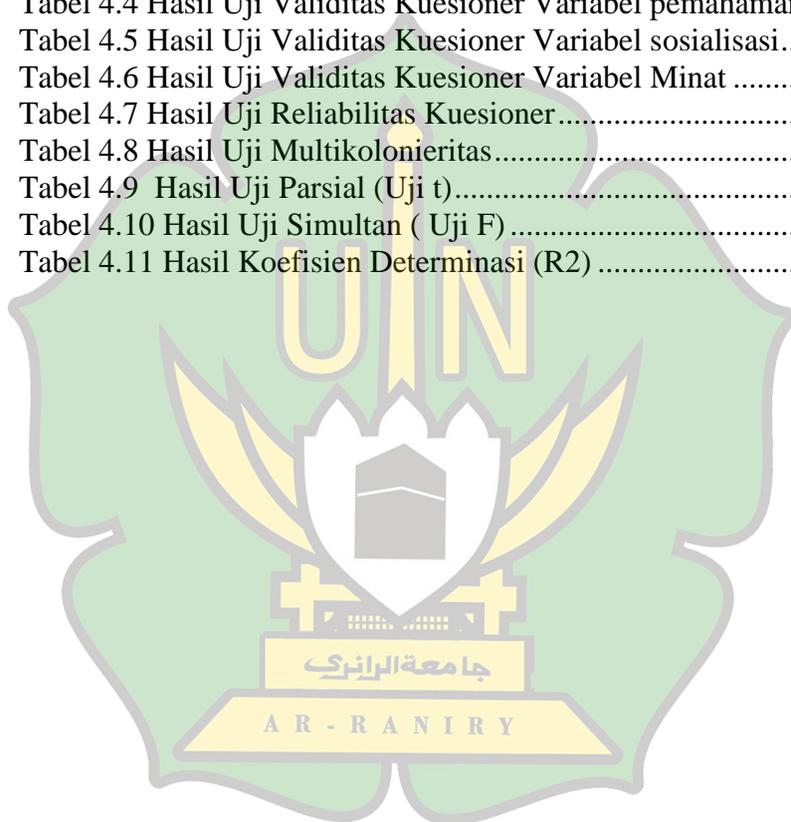
	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pasar Modal Syariah	10
2.2 Pemahaman efek syariah dan indikator.....	11
2.3 Sosialisasi Pasar Modal (efek syariah).....	15
2.4 Minat.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Berpikir.....	25
2.7 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.3 Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Tempat Penelitian	35
3.6 Skala Pengukuran.....	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.8 Metode Analisis Data	39

3.9 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.10 Analisis Regresi Linear	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskriptif Responden	46
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	49
4.3 Hasil Penelitian.....	53
4.4 Uji Signifikansi.....	56
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
DAFTAR PUSTAKA	67



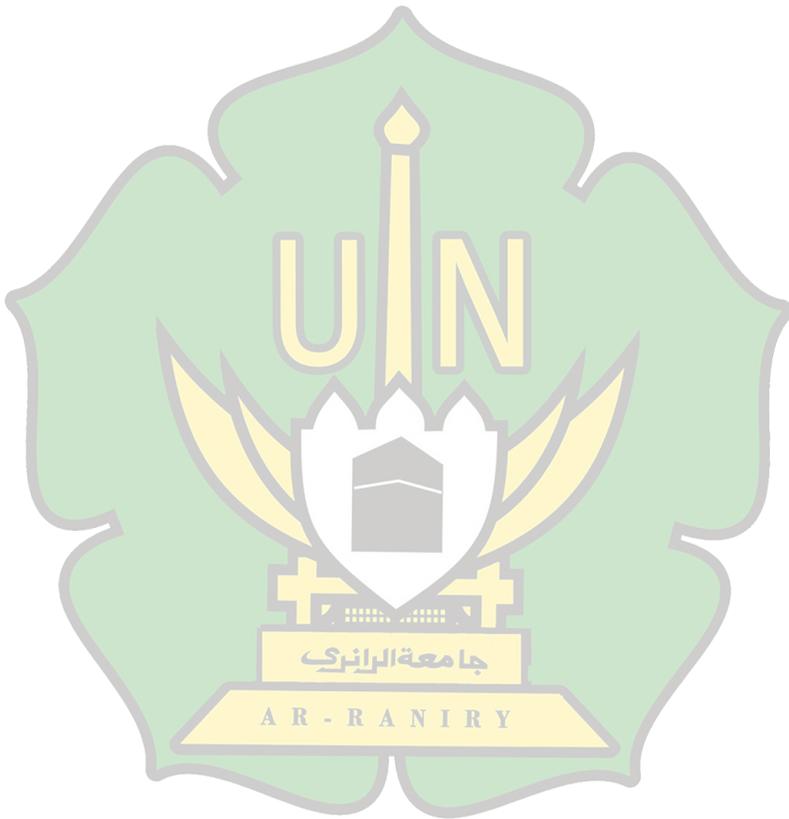
DAFTAR TABEL

Table 3.1 Tabel Pengukuran Skala Likert	48
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan Program Studi responden	79
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Angkatan Responden.....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel pemahaman	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel sosialisasi...	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	91
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R2)	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas	86
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterpot</i>	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi (Penanaman modal) yaitu alternatif menghasilkan *return* begitu relatif efisien. Berbagai bentuk Investasi yang dilakukan, baik yang *rill* maupun non *rill*. Salah satu investasi yang mengikuti perkembangan zaman adalah investasi pada pasar modal syariah. Investasi pada pasar modal bisa memilih berbagai jenis instrumen, seperti berinvestasi dengan aset keuangan yaitu saham, waran, opsi, dan *futures* baik pada pasar modal domestik maupun internasional. Penanaman modal saham salah satu pilihan yang memberikan janji return tinggi dan risiko tinggi (Auruma dan Sudana, 2013).

Beberapa fatwa yang diterbitkan oleh organisasi Islam yang melarang bunga menuntut adanya pendirian pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal menarik perhatian beraneka ragam kalangan, termasuk investor dan pengusaha. Untuk meningkatkan posisi keuangan perusahaan, banyak entitas ekonomi menggunakan lembaga pasar modal sebagai perantara untuk menyerap uang dari investor dengan menerbitkan surat utang atau surat berharga, meskipun seringkali perusahaan-perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk diinvestasikan ke dalam proyek-proyek yang sedang berkembang, itulah sebabnya banyak yang memilih untuk menggunakan bank dan jenis organisasi keuangan lainnya dengan

tujuan memperkuat keuangannya (Yusuf, Ichsan, & Saparuddin, 2021).

Financial market dapat dibagi menjadi dua, yakni pasar uang (*Money Market*), dan pasar modal (*Capital Market*). Pasar uang adalah tempat dimana penawaran dan permintaan untuk pembiayaan jangka pendek. Sedangkan pasar modal memperjual belikan efek (surat berharga) seperti Obligasi, derivatif, obligasi, saham, dan reksa dana (Hermuningsih, 2012).

Meskipun Indonesia mendominasi populasi Muslim terbesar di dunia, namun bukan berarti industri keuangan syariah menjadi yang terbesar di Indonesia. Berdasarkan roadmap pasar modal syariah 2015-2019 (data OJK), perbankan syariah memiliki pangsa pasar sebesar 5,55%, sukuk dan reksa dana syariah menguasai kurang dari 5% pasar, dan saham syariah memiliki pangsa pasar sekitar 50% (Direktorat Pasar Modal Syariah OJK, 2016).

Jumlah investor di pasar modal berfluktuasi dari tahun ke tahun pasar modal Indonesia terus bertambah. PT Kustodian Sentral Efek mencatat terjadinya peningkatan penggunaan *Single Investor Identification* (SID) sebesar 107,89% menjadi 1.858.803 investor (April 2019), dibandingkan tahun sebelumnya 894.116 investor pada 2016. (KSEI, 2019). Namun, dibandingkan atas jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan (BPS, 2019), total investor tersebut masih terbilang kecil, yakni sekitar 0,7 % dari total penduduk negara Indonesia. Angka ini juga tergolong rendah

bila dibandingkan dengan investor pada negara lain, seperti Malaysia, yang 57 persen penduduknya berinvestasi, China 9 persen berinvestasi, Thailand 6 persen berinvestasi, dan India 4 persen berinvestasi. (Narsa, 2020).

Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengungkapkan literasi keuangan di Indonesia tumbuh menjadi 38,03 persen dari tahun sebelumnya dan inklusi keuangan sebesar 76,19 persen. Pada kenyataannya, sektor pasar modal memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang paling rendah, yaitu hanya 4,92 persen literasi dan 1,55 persen inklusi. Hal ini menjadi isu yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut karena hasil survei mengindikasikan bahwa minat seorang individu untuk berinvestasi pada pasar modal masih tergolong sangat rendah (Salisa, (2021)).

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) melahirkan wadah bagi mahasiswa dengan mempelajari pasar modal. Galeri Investasi BEI membentuk gagasan *three-in-one* yang menggabungkan BEI, universitas, bersama perusahaan sekuritas bukan saja mengajarkan tentang pasar modal secara teori saja tetapi juga dalam perakteknya juga harus diterapkan. Galeri Investasi BEI yang memberikan data *italic* informasi demi mempelajari bagaimana aktivitas kegiatan perdagangan saham (Idx.co.id, 2020).

Pada tanggal 08 April 2019 telah dilaksanakan launching galeri investasi syariah, peresmian Galeri Investasi dilakukan oleh Bapak Dedy Priyadi (Kepala Divisi Pengembangan Pasar Bursa Efek Indonesia). Indonesia SIPF turut serta pada kegiatan seminar dengan menjadi salah satu narasumber yang diwakili oleh Bapak Muhammad Arif (Kepala Divisi Operasional) dengan materi terkait lembaga perlindungan pemodal. Selain itu juga pihak terkait juga melaksanakan seminar pasar modal di UIN Ar-raniry, Banda Aceh.

Berdasarkan isu diatas walaupun sosialisasi telah beberapa kali dilakukan oleh GIS FEBI maka jika dilihat dari keadaan dilapangan jumlah investor yang terdaftar pada Galeri Investasi syariah (GIS) FEBI Universitas Islam Negeri Ar-raniry (UIN Ar-raniry) Banda Aceh yakni 778 investor, jumlah mahasiswa yang dinyatakan aktif oleh pihak akademik UIN Ar-raniry sebesar 2.429 mahasiswa dan jika dipersenkan hanya sekitar 32% saja yang menjadi investor dari 2.429 mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa minat mahasiswa FEBI masih rendah, padahal mahasiswa sudah dibekali pengetahuan tentang pasar modal syariah ketika semester 2 dan 8 dengan mata kuliah investasi dalam islam dan pasar modal dan uang.

Mahasiswa merupakan potensi terbesar dalam dunia pasar modal sebagai investor. Semakin banyaknya Universitas yang telah bergabung dalam membentuk galeri investasi, dengan demikian banyak investor muda baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat, Misalnya, pembentukan dan kerjasama

dengan adanya BEI, khususnya di STIE Widya Gama Lumajang, jumlah investor baru di kalangan mahasiswa melonjak (Danang, 2016).

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Untuk melakukan investasi, seseorang harus memiliki pemahaman dasar tentang investasi. Selanjutnya, seperti dasar investasi syariah, banyaknya keuntungan berinvestasi, jenis investasi, serta bahaya berinvestasi, mengetahui hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan apakah akan berinvestasi pada pasar modal. Kemudian calon investor dan investor butuh kemahiran buat mengetahui saham mana yang akan dibeli.

Saat berinvestasi di pasar modal, informasi ini diperlukan untuk menghindari kerugian (Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, 2017). Sebagai hasil kajian tim analisis, Efektivitas Dalam bentuk “Sosialisasi Pasar Modal” (2006), istilah “sosialisasi” diartikan sebagai “suatu tata cara penyampaian informasi pasar modal kepada investor (penanam modal) atau calon investor melalui berbagai bentuk kegiatan dan pola, baik yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan investor atau calon investor.” Investor dan calon investor dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal melalui prosedur ini. Akibatnya, informasi ini digunakan sebagai dasar untuk keputusan investasi pasar modal (Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. 2011). Berbagai ilmu dapat kita pelajari, seperti bagaimana menilai

perusahaan yang memiliki prospek bagus, dengan memahami dan terlibat dalam kegiatan sosialisasi Pasar Modal. Investor dapat memperoleh capital gain (keuntungan berdasarkan perbedaan harga jual dengan beli) dan dividen (keuntungan dibagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya). Selanjutnya, investasi ini tidak terbatas pada orang yang memiliki pekerjaan atau kelebihan aset, mahasiswa dapat belajar berkenaan penanaman modal dan berinvestasi di Pasar Modal Syariah beserta diharapkan dapat menambah minat yang kuat dengan belajar tentang pasar modal karena mahasiswa memiliki peran membangun perekonomian negara. Untuk menimbulkan minat maka mahasiswa harus memahami apa itu pasar modal syariah, sebagai mahasiswa alangkah baiknya harus sering mengikuti kegiatan sosialisasi pasar modal syariah.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pemahaman dan sosialisasi terhadap minat dengan judul “pengaruh pemahaman dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah (studi kasus mahasiswa yang belum terdaftar pada gis febi uin ar-raniry)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan informasi dasar yang diberikan di atas, peneliti akan merumuskan persoalan sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah?

2. Apakah sosialisasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah?
3. Apakah pemahaman dan sosialisasi pasar modal syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

Untuk menguji apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pengaruh pemahaman dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah.

1. Untuk menguji apakah sosialisasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi pada efek syariah
2. Untuk menguji apakah pemahaman investasi dan sosialisasi pasar modal syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil pendalaman ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta dapat digunakan sebagai data referensi untuk melengkapi informasi mengenai pengaruh pemahaman dan

sosialisasi terhadap keputusan yang menjadi perhatian utama mahasiswa dalam investasi dan berinvestasi pada efek syariah.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai masukan bagi berbagai pemangku kepentingan, akademisi, dan institusi pada umumnya.

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dirancang untuk menjadi sumber informasi dan dapat membantu perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan Analisis Minat Investasi Mahasiswa Dalam Berinvestasi pada efek syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan riset ini dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh masyarakat, sekaligus sebagai titik tolak bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-raniry, khususnya yang sedang menempuh pendidikan sarjana perbankan syariah yang ingin mengembangkan penelitian ini.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Riset ini mampu meningkatkan pemahaman beserta ilmu pengetahuan tentang minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, konseptualisasi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan ide-ide yang terkait bersama riset ini, sebagaimana pemahaman, dan sosialisasi terhadap minat investasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab kajian pustaka ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini sendiri, seperti minat investasi, pemahaman, dan sosialisasi pada efek syariah, penelitian terkait, kerangka pemikiran, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab metodologi penelitian akan memaparkan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, metode analisis data, variabel penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian, keterbatasan penelitian, saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal Syariah

Melalui pasar modal perusahaan dapat menerima dana untuk menjalankan kegiatan ekonomi perusahaannya dan pasar modal adalah salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menawarkan sahamnya terhadap investor (Zuliarni, S. 2012).

Pasar modal sebagai tempat investasi aset keuangan diharapkan tidak terhenti setelah krisis global dimulai pada paruh kedua tahun 2008 dengan hasil yang kurang memuaskan. Namun demikian, masih ada harapan kedepan terutama pada tahun 2009, yang akan melihat kemajuan di pasar modal *domestic*, berupa peningkatan nilai saham yang diterbitkan, peningkatan indeks yang signifikan serta kenaikan aktivitas perdagangan, minat investor asing dan nilai kapitalisasi pasar (Najmudin, N. 2018).

Pasar Modal Syariah yakni aktivitas perdagangan muamalah yang memperjual belikan surat berharga seperti saham, obligasi, dan reksa dana syariah. Pasar modal syariah didirikan untuk menjawab kepentingan umat Islam Indonesia yang gemar berinvestasi dalam instrumen keuangan syariah. Implementasi hukum syariah di pasar keuangan mewujudkan salah satu wujud ibadah muamalah yang membagikan alternatif kepada mereka yang

hendak menginvestasikan uangnya tanpa mempertaruhkan riba atau ketidakadilan. (Sutedi, A. 2011).

Selain dampak krisis global, situasi makro ekonomi terus berdampak signifikan terhadap kelanjutan pasar modal nasional. Tidak kalah pentingnya adalah peran serta pelaku pasar modal sendiri, baik jumlah maupun kualitasnya. Apabila ditunjang dengan peningkatan jumlah pelaku pasar modal dan didorong dengan kemajuan pada aspek kualitasnya, maka diharapkan akan meningkatkan aktivitas pasar modal secara signifikan dan membuat industri pasar modal menjadi lebih dinamis dan kompetitif (Najmudin, N. 2018).

2.2 Pemahaman efek syariah dan indikator

Efek syariah adalah surat berharga yang diperjualbelikan dengan tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang berlaku di pasar modal. Efek yang dimaksud dapat didefinisikan dalam berbagai jenis seperti sukuk, saham syariah, reksa dana syariah, dan efek derivative yang lainnya.

Menurut Sunariyah (Sudaryo dan Yudanegara, 2017:2), “Investasi (efek syariah) adalah kegiatan menanamkan modal yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dalam jangka waktu yang lama”. Menurut Gitman dan Joehnk (Sudaryo dan Yudanegara, 2017:2), “investasi diartikan sebagai tempat penyimpanan (modal) yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan atau meningkatkan nilai dari aset yang disimpan

(modal) pada masa depan”. Menurut Jogiyanto (Sudaryo dan Yudanegara, 2017:2), “investasi merupakan kegiatan menunda pengeluaran kebutuhan saat ini untuk dialihkan ke aset lainnya selama periode tertentu”.

Menurut Wibowo (Agestina, dkk. 2020:62), “Pemahaman tentang investasi sangat diperlukan bagi pihak – pihak atau orang – orang yang akan melakukan kegiatan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanaman modal tersebut, terutama pemahaman tentang jenis – jenis penanaman modal dan akibat yang akan diperoleh ketika melakukan penanaman modal, baik berupa keuntungan maupun kerugian. Dengan demikian, memahami investasi yang dimiliki oleh seseorang atau calon investor, ialah dapat mengurangi risiko kerugian yang mungkin terjadi, dan dapat memilih jenis investasi yang sesuai dengan keinginan investor tersebut”.

Indikator pemahaman Indikator pemahaman investasi antara lain : (1) pemahaman tentang cara investasi di pasar modal, (2) pemahaman tentang jenis instrumen investasi, (3) pemahaman tentang tingkat pengembalian investasi, (4) pemahaman tentang tingkat risiko investasi,

2.2.2 Pengetahuan Investasi pada efek syariah

Sebuah dasar yang menjadi acuan untuk investor yang akan memulai investasi yang disertai dengan suatu pemahaman penuh mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan investasi. Hal tersebut bisa berupa bagaimana kita

memilih investasi yang baik, keuntungan dan kerugian investasi, serta imbal hasil yang akan diberikan apabila melakukan investasi saham. Pengetahuan dasar yang perlu diketahui ialah pedoman melakukan investasi, maksudnya hal mendasar apa yang menjadi tujuan investor sehingga tahap selanjutnya yang akan dilakukan sudah tergambar. Pengetahuan mengenai investasi yang aman seperti menentukan produk investasi pada perusahaan yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengetahuan mengenai kenyamanan berinvestasi maksudnya untuk melihat pertumbuhan atau perkembangan saham yang sudah dibeli bisa melalui perantara Finance Technology (Sa'diyah, S. H., Suhardiyah, M., & kurnia Firdausia, Y. 2021).

2.2.3 Tujuan Investasi

Investasi dirancang untuk membantu orang mencapai tujuan keuangan mereka. Tujuan utama investasi adalah untuk menghasilkan uang, tetapi bagi beberapa perusahaan mungkin juga penting untuk memperoleh selain untuk menciptakan keuntungan dan ini adalah tujuan utama. Berikut ini adalah tujuan investasi secara umum:

- a) Untuk memperoleh jenis pendapatan tetap lainnya, seperti bunga, royalty, dividen, atau sewa dan lain-lainnya.
- b) Untuk menyiapkan dana khusus misalnya untuk ekspansi atau kepentingan sosial.

- c) Untuk mengendalikan perusahaan orang lain, seseorang dapat membeli sebagian dari ekuitsnya.
- d) Untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- e) Untuk memudahkan perusahaan bersaing satu sama lain, pemerintah dapat mengatur harga atau produknya.
- f) Untuk menjaga hubungan yang baik antar perusahaan diperlukan kerjasama dan komunikasi (Didit Herlianto 2013).

2.2.4 Jenis Investasi

Berbagai Jenis Investasi Investasi menurut Hartono (2000) adalah perolehan aset keuangan perusahaan secara langsung. Investasi langsung dimungkinkan :

- (1). Pasar uang (*money market*) adalah investasi yang menawarkan tingkat likuiditas yang tinggi dan risiko kegagalan yang kecil. Dana ini biasanya menyimpan tagihan Treasury (*T-bills*) dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.
- (2). Pasar modal (*capital market*), terdiri dari sekuritas pendapatan tetap (*fixed-income securities*) dan saham-saham (*equity income*).
- (3). Pasar turunan (*derivative market*), berupa opsi (*option*) dan *futures contract*.

2.3 Sosialisasi Pasar Modal (efek syariah)

2.3.1 Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi menurut Goslim dalam Lindriati, dkk (2017) adalah proses belajar yang di terima oleh seseorang agar memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan normanorma, dengan tujuan untuk dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sedangkan menurut Peter L Berger sosialisasi merupakan proses dimana seseorang belajar menjadi bagian atau anggota dalam organisasi atau masyarakat (Lindriati, Suntoro, & Pitoewas, 2017).

Menerima dan menyesuaikan diri dengan situasi baru tersebut merupakan proses sosialisasi. Proses di mana seseorang atau sekelompok individu datang untuk menerima dan beradaptasi dengan kebiasaan suatu kelompok, secara bertahap merasa seperti anggota kelompok itu, dikenal sebagai sosialisasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Hasan Shadily menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses dimana seorang individu atau sekelompok orang mulai menerima dan beradaptasi dengan kebiasaan kelompok dan semakin merasa menjadi anggota kelompok tersebut.

Sosialisasi pada pasar modal syariah (efek syariah) merupakan proses yang mempengaruhi orang atau kelompok untuk mulai menerima dan beradaptasi produk pasar modal syariah, dan juga merupakan proses investasi di industry

keuangan non-perbankan, terutama manfaat pasar modal syariah.

Berdasarkan definisi sosialisasi, hal ini terkait dengan peran industri keuangan selain bank. Salah satu sub besarnya membahas mengenai pasar modal. Dilihat dari perkembangan sosialisasinya, sosialisasi kepada masyarakat masih sangat dibutuhkan, terutama yang berkaitan dengan pasar modal syariah dan kepentingannya. Untuk mencapai hal tersebut, Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan bermacam - macam cara, baik di forum-forum privat maupun publik seperti seminar, promosi, edukasi, maupun di media sosial.

1) Seminar

Seminar adalah pertemuan umum atau banyak orang yang membahas pendapat tentang subjek penelitian yang memberikan solusi yang ilmiah, termasuk proses diskusi (Durahman, N., Noer, Z. M., & Hidayat, A. 2019). Proses sosialisasi yang berlangsung pada seminar ini merupakan salah satu cara para pembicara dengan memperkenalkan pasar modal syariah kepada peserta seminar.

2) Edukasi

Pendidikan (edukasi) adalah metode pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan kesadaran diri dan meningkatkan hasil belajar. Program ini dirancang untuk

membantu orang meningkatkan kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, dan bakat mereka.

3) Promosi

Periklanan adalah suatu bentuk komunikasi antara individu atau bisnis dengan masyarakat umum dengan tujuan memperkenalkan sesuatu (produk/jasa/merek/perusahaan) kepada publik kemudian membeli dan menggunakannya untuk kepentingan masyarakat. Melalui promosi ini bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsungnya pegawai yang ada dalam pasar modal syariah sedangkan secara tidak langsungnya bisa melalui brosur, periklanan, dan lain-lain.

4) Media sosial

Media sosial ialah jenis media *online* yang digunakan untuk hubungan kemasyarakatan secara online di internet. Media sosial memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam komunikasi, dialog, berbagi, berjejaring, dan berbagai aktivitas lainnya. Melalui media sosial, proses sosialisasi melalui pasar modal syariah dapat diketahui banyak orang. Meski berjauhan, proses sosialisasi tetap bisa terjadi. Misalnya melalui Facebook. Dengan berbagi link ke pasar modal syariah.

2.4 Minat

2.4.1 Pengertian Minat

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, simpati, dan kecenderungan. Pengertian kepentingan Winkel, dikutip dalam Timothy (2016), “adalah kecenderungan permanen subjek untuk merasa puas, tertarik, dan mau terlibat dalam bidang atau materi tertentu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan itu "dengan memberikan kesempatan untuk mempelajari apa yang diinginkan seseorang, dia bisa lebih tertarik." Minat adalah dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu kepada seseorang. Minat adalah perasaan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa diminta oleh siapapun (Winkel, W. S. 1983).

2.4.2 Jenis Minat

Ada beberapa macam minat, menurut ahli yang berbeda. Ada empat macam minat, menurut Carl Safran dan Sukardi :

- a. *Expressed interest* adalah Minat yang diungkapkan adalah objek ekspresi minat aktivitas.
- b. *Manifest interest* adalah Minat yang jelas adalah minat yang dihasilkan dari partisipasi individu dalam aktivitas tertentu.
- c. *Vested interest* adalah minat minat yang bersumber dari pengetahuan dan keterampilan kerja.

d. *Informed interest* adalah minat yang diinformasikan jika minat itu berasal dari daftar kegiatan dan kegiatan yang sesuai dengan pernyataan.

2.4.3 Indikator Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu berikut :

- a. Ketertarikan : Dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan : Keinginan untuk memiliki sesuatu diwakili oleh dorongan untuk memilikinya.
- c. Keyakinan : Keyakinan individu dalam kualitas, kegunaan, dan keuntungan ditunjukkan oleh adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan, dan keuntungan.

(Susilowati, Y. 2017).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber yang sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan

sebuah penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan bersumber dari karya ilmiah dengan melihat hasil penelitian dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, August). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). Penelitiannya bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi, dan edukasi pembelajaran investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Wardani (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Penelitiannya bertujuan untuk menguji apakah sosialisasi pasar modal dan persepsi risiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat

Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

4. Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, investasi modal minimum, pengembalian, risiko dan motivasi investasi terhadap kepentingan mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
5. Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham pada Mahasiswa. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh keberadaan galeri investasi terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen untuk investasi saham.

Table 2.1
Penelitian Terkait

Nama dan judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, August). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)”.	Penelitian kuantitatif.	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan berinvestasi saham mahasiswa dengan menggunakan galeri investasi sebagai sarana pembelajaran. Sarana dan prasarana, kualitas talenta, kualitas sosialisasi dan pendidikan, harga dan investasi minimal merupakan faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan, serta bunga.
Wardani, D. K. (2020). “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”	penelitian lapangan (field research)	Hasil menunjukkan bahwa sumber yang paling kuat adalah latihan alamat yang kemudian termasuk guru. Sementara itu, hiburan berbasis web yang memiliki komitmen terbesar adalah Facebook.
Nisa, A. (2017). “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat	kuantitatif deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa inspirasi mahasiswa berasal dari manfaat dan pengaruh orang yang dicintai telah memasuki pasar modal yang memperoleh keuntungan akan membujuk mahasiswa

Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”		untuk menempatkan sumber dayak e pasar modal.
Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”.	Penelitian ini tergolong pada penelitian yang menguji hipotesis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. informasi dan pemahaman tentang investasi, sedikitnya minimum modal, pengembalian, risiko, inspirasi spekulasi semuanya mempengaruhi secara simultan yang terlalu tinggi dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal. 2. informasi dan pemahaman setengah tentang usaha tidak sepenuhnya mempengaruhi tingginya minat dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal. 3. Modal minimum investasi dasar terlalu signifikan mempengaruhi tingginya minat dalam menempatkan keuangan ke pasae modal. 4. Return memiliki dampak kecil terhadap tingginya minat berinvestasi di pasar modal. 5. Risiko sedikit banyak mempengaruhi minat yang terlalu tinggi dalam menempatkan investasi ke pasar modal. 6. Inspirasi investasi secara parsial tidak mempengaruhi tingkat minat yang tinggi untuk berinvestasi di pasar saham.

<p>Andriani, S. (2019). “Minat Investasi Saham pada Mahasiswa”.</p>	<p>Metode mixed methods digunakan dalam penelitian ini.</p>	<p>Berdasarkan temuan dan pembahasan minat mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam berinvestasi di pasar modal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan investasi dan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak ada kaitannya. 2. Tidak ada keterkaitan antara nilai tambah mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan keinginan untuk berinvestasi di dalamnya. 3. Pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Tidak ada hubungan antara keadaan keuangan siswa dan minat investasi.
---	---	--

Sumber: Data Diolah (2022).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini akan dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry karena mahasiswa FEBI sudah dibekali pengetahuan investasi yang didapatkan pada saat kuliah, Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk

dijawabnya. variabel yang digunakan tidak sama persis dengan penelitian terdahulu atau penelitian terdahulu tidak ada yang menguji antara pemahaman dan sosialisasi secara simultan terhadap minat investasi, dan subjek penelitian ini ialah mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-raniry, sedangkan subjeknya yaitu analisis minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah hasil penelitian menunjukkan hasil yang sama yaitu pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat, untuk variabel sosialisasi berpengaruh dengan minat.

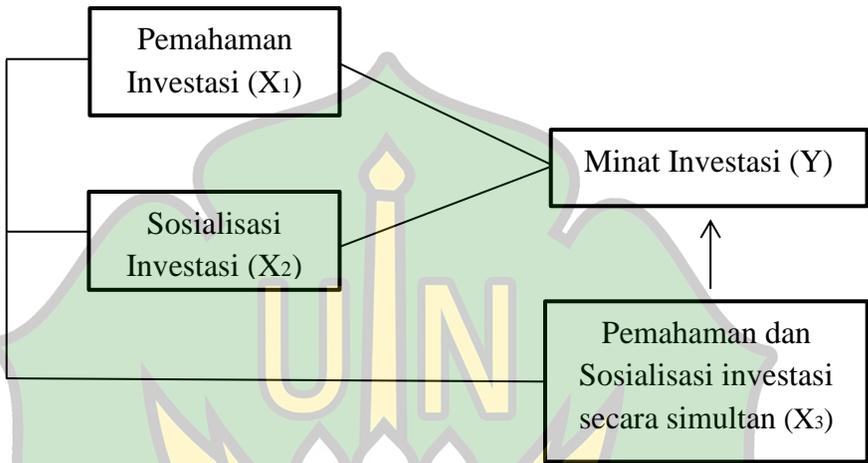
2.6 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2010: 91) Menurut bukunya, kebaikan mencirikan hubungan yang ada antara variabel dependen dan independen perlu dipelajari secara teoritis. Hubungan perbedaan dibuat dalam paradigma penelitian, seluruh paradig penelitian mengikuti teori. Dalam penelitian ini akan menganalisis apakah variabel pemahaman, sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada GIS FEBI.

Untuk mengetahui temuan pokok - pokok pembahasan berikut ini sebagai dasar untuk meneliti pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ilmiah maka, perlunya berpikir sebagai landasan untuk melakukan penelitian pemecahan masalah guna

menghasilkan realitas suatu usaha ilmiah. Berikut ini uraian tentang kerangka berpikir :

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan sosialisasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah, maka di peroleh variabel yang mempengaruhi yaitu, variabel pemahaman investasi (X1), Variabel sosialisasi investasi (X2).

2.7 Hipotesis

Menurut Gunawan Undang (2009: 44), Hipotesis merupakan jawaban atas pertanyaan yang sudah dirumuskan untuk sementara berdasarkan tinjauan pustaka atau hasil deduksi dari suatu teori, pemikiran logis, atau pengalaman. Sejalan dengan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan penelitian, berhipotesis perlu

didukung data untuk diterima. Hipotesis sering dinamakan jawaban sementara atau dugaan terhadap rumusan masalah yang berupa pertanyaan. Berhipotesis disebut jawaban sementara atau dugaan karena memang jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya untuk dapat diterima karena didukung data, atau ditolak karena tidak didukung data.

Dalam sebuah penelitian, hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk rumusan masalah. Ini digambarkan sebagai sementara karena jawabannya hanya didasarkan pada teori yang benar daripada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010: 96). Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nisa, A. (2017) yang berjudul Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). Penelitiannya membuktikan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Perdana, R. A., Ramashar, W., & Perdana, R. (2019) yang berjudul Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa UMRI untuk berinvestasi di pasar modal.

Hal ini karena strategi sosialisasi melalui seminar pasar modal dengan metode ceramah dan tanya jawab membuat mahasiswa akuntansi UMRI dapat memahami lebih jauh terkait pasar modal sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan Penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Pemahaman investasi tidak berpengaruh (X1) terhadap minat berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Y).
- H2 : Terdapat pengaruh antara sosialisasi investasi pada pasar modal syariah (X2) terhadap minat berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Y).
- H3 : Terdapat pengaruh antara pemahaman dan sosialisasi pasar modal secara silmultan (X3), terhadap minat berinvestasi pada Pasar Modal Syariah (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), “Metode penelitian kuantitatif digambarkan sebagai pendekatan penelitian berdasarkan ideologi positivis yang menggunakan strategi random sampling, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. mengukur. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis, menetapkan fakta, menunjukkan korelasi antar variabel, menawarkan deskripsi statistik, dan meramalkan dan memprediksi peristiwa”.

Menurut Sugiyono (2009:14), “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian berbasis positivis yang mencakup penyelidikan populasi atau sampel yang dipilih secara acak, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menilai hipotesis. Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh data kuantitatif”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji kebenaran antara pemahaman, dan sosialisasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry program studi S1 Ilmu Ekonomi, S1 Perbankan Syariah, dan S1 Ekonomi Syariah yang belum terdaftar pada GIS FEBI.

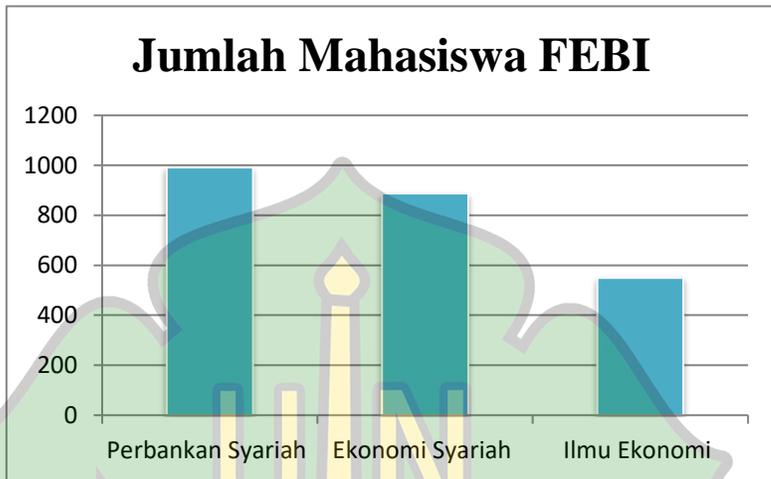
3.2.2 Sampel

Sampel adalah representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi (Sugiyono 2010). Pengambilan sampel menggunakan desain *non-probability* sampling dalam penelitian ini.

Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry
2. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry program studi S1 Ilmu Ekonomi, S1 Perbankan Syariah, dan S1 Ekonomi Syariah.

Gambar 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI



Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan gambar diatas jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara keseluruhan adalah 2.429 mahasiswa diantaranya program studi S1 Ilmu Ekonomi berjumlah 550 mahasiswa, S1 Perbankan Syariah berjumlah 991 mahasiswa, dan S1 Ekonomi Syariah berjumlah 888 mahasiswa. Berdasarkan sistem informasi akademik UIN Ar-raniry seluruh mahasiswa yang tertera dalam gambar tersebut dinyatakan aktif. (sistem informasi akademik UIN Ar-raniry).

$$n = \frac{N}{1 + Nn^e}$$

$$n = \frac{2429}{1 + 2429 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2429}{1 + 2429 (0,01)}$$

$$n = \frac{2429}{1 + 24,29}$$

$$n = \frac{2429}{25,29}$$

$$n = 96,06$$

$$n = 96 \text{ (Dibulatkan)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh total populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Sampel dibulatkan menjadi 96 peserta berdasarkan temuan ini. Metode accidental sampling digunakan untuk menemukan 96 responden. Ini adalah metode pengambilan sampel secara kebetulan, artinya siapa saja yang kebetulan didekati oleh peneliti dan memenuhi persyaratan akan digunakan sebagai sampel.

Penentuan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan secara acak (random sampling).

$\text{populasi Sampel } X = \frac{\text{Total Sampel}}{\text{total populasi}} \times \text{jumlah responden}$
--

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan jumlah komposisi sampel adalah:

1. S1 Perbankan Syariah = $991/2.429 \times 96 = 39,16$
2. S1 Ekonomi Syariah = $888/2.429 \times 96 = 35,09$
3. S1 Ilmu Ekonomi = $550/2.429 \times 96 = 21,73$

Pengambilan jumlah responden dari setiap jurusan memiliki presentase yang berbeda yaitu dari prodi S1 Ekonomi Syariah terdiri dari 35 dan jika dipersenkan menjadi 36%, S1 Perbankan Syariah berjumlah 39 responden dengan presentase 41% dan S1 Ilmu Ekonomi hanya 21 saja karena jumlah mahasiswa dari prodi ilmu ekonomi relatif lebih sedikit dibandingkan dengan prodi lainnya pada FEBI UIN Ar-raniry.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014), “Data primer adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan data primer adalah data yang langsung menyampaikan data kepada pengumpul data”. Peneliti akan menggunakan kuesioner untuk melakukan penelitian ini, di mana peneliti akan membuat pernyataan kepada responden. Beberapa mahasiswa UIN Ar-Raniry akan diikutsertakan dalam proses menjadi responden..

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 193), “Metode pengumpulan data dapat digunakan dalam berbagai setting, menggunakan berbagai sumber, dan dalam berbagai cara”. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang sangat besar (Sugiyono, 2014: 199).

Survei akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah (efek syariah).

Menyebarkan Kuesioner pada penelitian ini dengan menggunakan Google Form, Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Selain itu, *Google docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti *Microsoft Office*, karena kita

tahu bahwa membajak program itu adalah tidak baik (Batubara, H. H. (2016).

Petunjuk penggunaan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang cara memberikan tanggapan pada kuesioner online yang menggunakan *Google Form*, yaitu sebagai berikut: 1) Responden harus masuk terlebih dahulu ke akun Google (kunjungi: <https://accounts.google.com/login>) sebelum memberikan tanggapan pada kuesioner yang diamankan dengan 1 orang 1 tanggapan; 2) Kunjungi halaman kuesioner online (sesuai dengan alamat yang diberikan oleh administrator); 3) isi semua pertanyaan kuisisioner online dengan objektif; dan 4) untuk mengirimkan tanggapan, klik tombol “Kirim” (Batubara, H. H. (2016).

3.5 Tempat Penelitian

3.5.1 Tempat

Penelitian ini mengambil lokasi di Banda Aceh, tepatnya di kampus Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Penulis memilih lokasi ini karena adanya Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan teori, khususnya dalam hal investasi yang diperoleh selama perkuliahan di semester dua. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan studi di Universitas Islam Ar-Raniry untuk mengetahui lebih dalam minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3.6 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014:131), “Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan dalam pengukuran yang memberikan referensi untuk menghitung panjang interval kecil dalam alat ukur, memungkinkan alat ukur untuk menghasilkan data kuantitatif”.

Dalam bukunya Sugiyono, Rata-rata jawaban dihitung dengan menggunakan skala interval tergantung dari skor jawaban masing-masing responden (2014: 135).

Skala *Likert* juga disertakan dalam survei ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu masalah sosial. Variabel-variabel yang akan dinilai dan dijabarkan ke dalam item-item instrumen kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dalam skala likert (Sugiyono, 2014:132-1343).

Pada skala Likert, tanggapan terhadap setiap item instrumen bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dan dapat dinyatakan dalam bahasa seperti :

Table 3.1
Tabel Pengukuran Skala Likert

No	Keterangan	Sekor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Diolah (2022).

Peneliti akan menggunakan skala Likert dalam bentuk checklist (√) dalam penelitian ini, dengan pertanyaan yang dijawab sesuai dengan pendapat responden.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah deskripsi prosedur khusus yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) suatu konsep ke dalam variabel penelitian yang dapat dialamatkan. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk menduplikasi (mengulangi) temuan atau mencoba untuk datang dengan pendekatan yang lebih baik untuk mengukur struktur. (H.Umar) (2002).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman (X1)	Menurut Wibowo (Agestina, dkk. 2020:62), “Pemahaman tentang investasi sangat diperlukan bagi pihak – pihak atau orang – orang yang akan melakukan kegiatan atau kegiatan yang berkaitan dengan penanaman modal tersebut, terutama pemahaman tentang jenis – jenis penanaman modal dan akibat yang akan diperoleh ketika melakukan penanaman modal, baik berupa keuntungan maupun kerugian.	(1) cara investasi (2) jenis instrumen (3) tingkat pengembalian 4) tingkat risiko investasi,	Likert
Sosialisasi (X2)	Sosialisasi merupakan suatu proses kegiatan yang mencoba memberikan informasi	1) Seminar 2) Edukasi 3) Promosi	Likert

	<p>untuk membantu orang mencapai tujuan mereka. 2018 (Khotimah, Warsini, & Nuraeni) BEI melakukan sosialisasi dengan memberikan keahlian pasar modal melalui workshop, seminar, dan acara diskusi.</p>	4) Media sosial	
<p>Minat Berinvestasi (Y)</p>	<p>Minat investasi adalah gairah seseorang untuk berinvestasi atau memahami segala sesuatu yang perlu diketahui tentang investasi (berinvestasi) (Kusmawati, 2011).</p>	<p>1) ketertarikan 2) keinginan 3) keyakinan</p>	Likert

Sumber: Data Diolah (2022).

3.8 Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data lalu menganalisisnya. Tujuan dari analisis data adalah untuk membuat data yang telah dikumpulkan lebih bermakna dan menawarkan informasi. Pemeriksaan data ini menghasilkan berbagai tanggapan terhadap pembingkaihan keprihatinan studi. (Suharsimi Arikunto, 2010).

Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk memastikan keakuratan analisis data. Analisis regresi linier berganda dilakukan pada alat uji analisis data. Alat ini akan menentukan apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier dengan menggunakan proses analisis statistik regresi berganda. Uji asumsi tradisional dan uji hipotesis digunakan untuk menguji validitas data (Priyatno, D, 2010).

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memverifikasi apakah suatu alat ukur telah bekerja sesuai dengan yang direncanakan. Validitas menunjukkan akurasi dan presisi yang digunakan alat ukur untuk menjalankan fungsinya. Pendekatan pengujian bivariat Pearson (Pearson Product Moment) digunakan untuk menilai validitas. SPSS 18 digunakan untuk menguji validitas. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka data hasil uji valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Kestabilan alat ukur disebut sebagai instrumen ketergantungan. Jika alat pengukur stabil, itu disebut sangat dapat diandalkan atau dapat dipercaya, dan dapat digunakan dalam memprediksi. SPSS 18 digunakan untuk mengolah informasi. Uji statistik Cronbach Alpha (α) dapat digunakan untuk melakukan uji reliabilitas data. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel lebih dari 0,60, dikatakan dapat diandalkan (Danang Sunyoto, 2014).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus digunakan untuk menjamin bahwa pengujian hipotesis berdasarkan model analitik tidak menyesatkan.

3.9.1 Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan suatu data terdistribusi secara normal atau tidak normal adalah dengan menilai signifikannya.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi data yang dapat dilakukan dengan analisis grafik. Pada penelitian ini menggunakan diagram probability plot (P-Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan untuk menentukan suatu data dalam uji probability plot menurut Ghozali (2011) yaitu:

1. Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi normal.
2. Jika titik-titik atau data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak terdistribusi normal (Raharjo, 2021).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode

pengamatan yang lain. (Sujarweni, 2019). Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak hanya mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran Titik-titik data tidak berpola.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

T Dalam bentuk uji asumsi standar ini, yang digunakan dalam analisis regresi berganda dengan dua atau lebih variabel bebas, ukuran koefisien korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan pengaruh antara variabel bebas. Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance merupakan indikator multikolinearitas. Ketika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau sebanding dengan $VIF > 10$, timbul multikolinearitas. Dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF tidak melebihi 10.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Ketika varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan

berikutnya tetap, terjadi homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas muncul ketika varians dan residual divergen. Untuk melihat apakah suatu model heteroskedastis, perhatikan pola scatterplotnya. Landasan penggunaan grafik plot untuk menilai uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika suatu pola muncul, seperti titik – titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), menunjukkan telah berkembang heteroskedastisitas.
- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik – titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.10 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini. Pengaruh berbagai variabel independen terhadap variabel dependen diselidiki dengan menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim,2014):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

a = Bilangan Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Variabel X1

X1 = Pemahaman investasi

b2 = Koefisien Regresi Variabel X2

X2 = sosialisasi Investasi

3.10.1 Alat Uji Hipotesis

a. Uji T atau Uji Parsial

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen, khususnya pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari pemahaman dan sosialisasi investasi, terhadap variabel dependen, minat mahasiswa untuk berinvestasi pada efek syariah. H_0 ditolak jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05; jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima (Sudjana,2009).

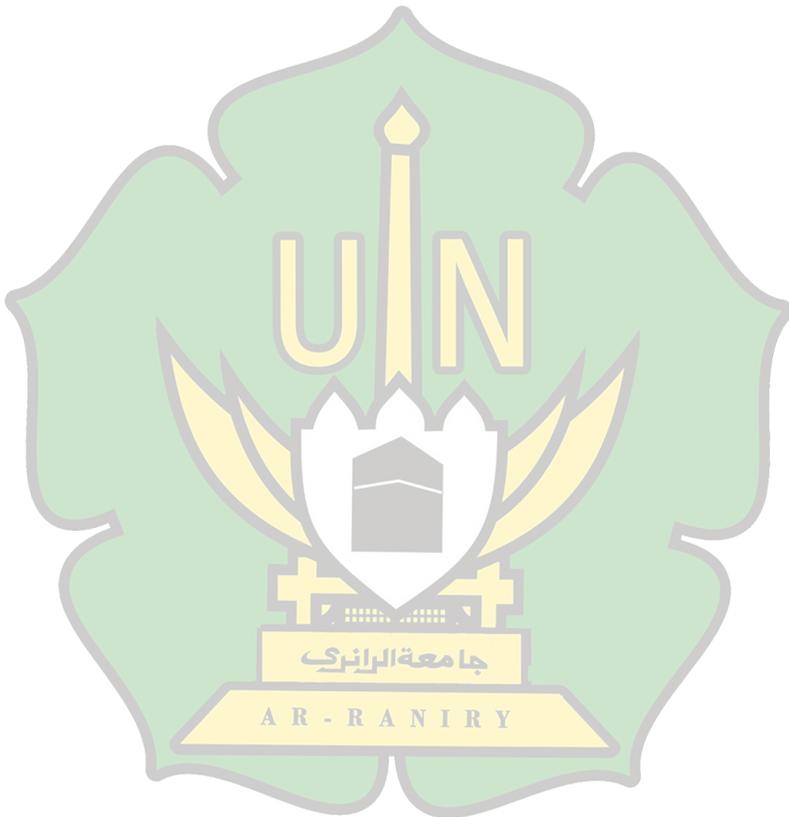
b. Uji F atau Uji Simultan

Dengan menggunakan hipotesis statistik, Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen persamaan regresi. H_0 ditolak jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05; jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima (Sudjana,2009).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linier berganda ini, besar kecilnya Besarnya koefisien determinasi akan digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. total (R^2). Determinasi total (R^2) menjadi semakin mendekati 1 karena model jelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. menjadi lebih besar (satu). Sebaliknya, karena

determinasi total (R^2) Semakin dekat komponen independen ke 0, semakin kecil dampaknya terhadap variabel dependen (no1) (Sudjana,2009).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Responden

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara pemahaman, dan sosialisasi terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI yang berjumlah 96 orang dan Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi : jenis kelamin, program studi, dan tahun angkatan. Berikut ini adalah daftar karakteristik responden :

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi gender responden dibawah ini.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Pesentase (%)
1	Laki-laki	31	32 %
2	Perempuan	65	68 %
Jumlah		96	100 %

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden perempuan, khususnya, adalah peserta yang paling aktif 65 mahasiswa, besaran presentase responden berejenis kelamin perempuan sebesar 68% dan responden laki-laki sebanyak 31 mahasiswa, besaran presentasenya adalah 32%.

4.1.2 Program Studi Responden

Responden dalam survei ini semuanya memiliki jurusan FEBI sebagai karakteristik utama mereka. S1 Perbankan Syariah, S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Ekonomi adalah tiga jurusan. Tabel 4.2 menunjukkan responden tergantung pada jurusan mereka :

Tabel 4.2

Karakteristik berdasarkan Program Studi responden

No	Program Studi	Frekuensi	Pesentase (%)
1	S1 Ekonomi Syariah	35	36%
2	S1 Perbankan Syariah	39	41%
3	S1 Ilmu Ekonomi	22	23%
Jumlah		96	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa sebagian besar tanggapan (total 61) berasal dari jurusan S1 perbankan syariah, yang merupakan salah satu alasannya adalah karena jurusan perbankan syariah memiliki mahasiswa terbanyak. Kemudian ada 15 orang

responden dari program studi ekonomi Islam dan ilmu ekonomi berjumlah 20 responden.

4.1.3 Angkatan Responden

Karakteristik angkatan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswa aktif FEBI, responden yang mengisi kuesioner ini terdapat pada 6 angkatan, yaitu, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Tabel 4.3 menunjukkan tanggapan berdasarkan angkatan.

Tabel 4.3

Karakteristik berdasarkan Angkatan Responden

No	Tahun Kelahiran	Frekuensi	Pesentase (%)
1	2016	6	6%
2	2017	8	8%
3	2018	65	68%
4	2019	15	16%
5	2020	1	1%
6	2021	1	1%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa angkatan 2018 memiliki jawaban terbanyak, yaitu 65 orang. Angkatan 2019 memiliki 15 responden, angkatan 2016 memiliki 6 responden, angkatan 2017 memiliki 8 anggota, dan penjawab yang paling sedikit jumlahnya adalah angkatan 2020 dan 2021 yang hanya dua orang dan setiap angkatan hanya satu orang.

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, dengan menggunakan uji Pearson Correlation. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel atau nilai signifikan < 0,005. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 96 responden (N-96) dengan demikian nilai r-tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 0,2006. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel pemahaman

Item Variabel	r- hitung	r-tabel	Sig	Hasil
X1.1	0,712	0,2006	0,000	Valid
X1.2	0,636	0,2006	0,000	Valid
X1.3	0,629	0,2006	0,000	Valid
X1.4	0,526	0,2006	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Setelah diolah data statistik dengan SPSS versi 26, Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item pada variabel pemahaman dinyatakan valid dalam uji validitas karena r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,005 dan r-tabel 0,2006.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel sosialisasi

Item Variabel	r- hitung	r-tabel	Sig	Hasil
X2.1	0,837	0,2006	0,000	Valid
X2.2	0,787	0,2006	0,000	Valid

X2.3	0,828	0,2006	0,000	Valid
X2.4	0,795	0,2006	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Berdasarkan tabel 4.5, semua item dalam variabel sosialisasi dinyatakan valid pada uji validitas yang dilakukan melalui SPSS versi 26 yang digunakan untuk mengolah data. Karena nilai kolerasi r -hitung $>$ r -tabel, dimana nilai r -tabel sebesar 0,2006.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat

Item Variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
Y.1	0,818	0,2006	0,000	Valid
Y.2	0,813	0,2006	0,000	Valid
Y.3	0,802	0,2006	0,000	Valid
Y.4	0,676	0,2006	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dari variabel minat dinyatakan valid karena nilai r -hitung $>$ r -tabel dan masing-masing memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid terhadap uji validitas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 untuk pengujian reliabilitas, dengan temuan dan tampilan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

NO	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemahaman (X1)	4	0,632	Reliabel
2	Sosialisasi (X2)	4	0,870	Reliabel
3	MINAT (Y)	4	0,839	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Tabel 4.7, di atas menunjukkan bahwa semua nilai variabel pemahaman, sosialisasi, dan minat dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Cronbach's Alpha pada variabel pemahaman sebesar 0,632, sosialisasi sebesar 0,870, dan variabel minat sebesar 0,839. Sehingga nilai setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan konsisten hasilnya.

4.3 Hasil Penelitian

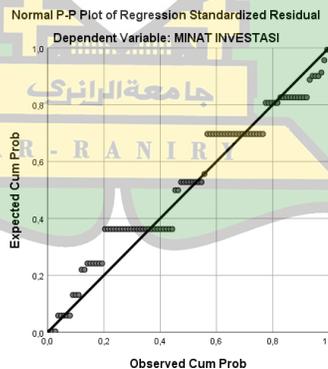
4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemahaman dan sosialisasi mempengaruhi minat mahasiswa terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 96 responden yang mengisi kuesioner online menggunakan Google Form. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan SPSS 26 dan teknik analisis regresi linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan metode probability plot (P-Plot).

Gambar 4 1
diagram propability plot



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, karena data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Uji multikolinearitas

Dalam analisis regresi berganda, uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji ini digunakan untuk melihat apakah kondisi dimana variabel independen saling berhubungan satu sama lain (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada uji tersebut variabel independent saling terikat maka, pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Tidak adanya multikolinearitas merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi.

Jika model regresi mengandung lebih dari satu variabel bebas (independen), maka digunakan uji multikolinearitas. Tingkat Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF) diperiksa dalam penelitian ini. Jika nilai VIF lebih kurang 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka data yang diuji memiliki tidak multikolinearitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	

(Constant)			
Pemahaman	0,816	1,225	Tidak Multikolonieritas
Sosialisasi	0,816	1,225	Tidak Multikolonieritas

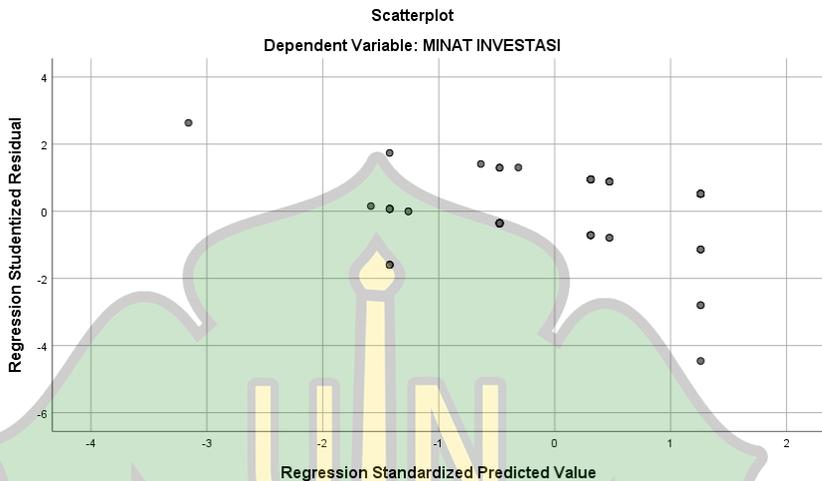
Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Nilai toleransi untuk variabel pemahaman adalah 0,816, dan nilai toleransi untuk variabel sosialisasi adalah 0,816, keduanya menunjukkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10. VIF untuk variabel sosialisasi adalah 1,225, sedangkan VIF untuk variabel pemahaman adalah 1,225, keduanya kurang dari 10. Berdasarkan temuan tersebut, tidak ada bukti multikolinearitas dalam penelitian ini, sehingga dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ansofino, Jolianis, Yolamamalinda dan Arfilindo (2016: 94) menjelaskan bahwa Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, adapun regresi yang memenuhi persyaratan terdapat kesamaan varians dari satu residual satu pengamatan ke pemangatan lain tetap atau disebut dengan Homokedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Scatterpot



Berdasarkan pada gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadinya penyebaran data yang tidak teratur, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk menganalisis pemahaman dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah.

4.4 Uji Signifikansi

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yang sering disebut dengan uji t merupakan uji koefisien regresi yang digunakan untuk melihat apakah suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Sujarweni, 2015). Uji-t membandingkan nilai-nilai variabel t-hitung dan t-tabel, jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini t tabel nya adalah 0,2006. Berikut hasil uji statistik parsial:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Variabel	t	sig
1	Pemahaman	1.767	0,081
	Sosialisasi	2.813	0,006
Variabel Dependen: Minat			

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Berdasarkan tabel 4.9, di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Diketahui nilai sig untuk pengaruh pemahaman terhadap minat investasi adalah sebesar $0,081 > 0,05$ dan $t_{hitung} : 1.767 > t_{tabel} : 0,2006$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap variabel minat karena nilai signifikansinya lebih besar dari pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima.
- b) Diketahui nilai sig untuk pengaruh sosialisasi terhadap minat investasi adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} : 2.813 > t_{tabel} : 0,2006$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,005$) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan, juga dikenal sebagai uji F, digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan. Hipotesis diterima jika variabel independen memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan nilai fhitung lebih besar dari f-tabel. Dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai sig > 0,05 dan nilai f-hitung < f_{tabel}. F-tabel dalam uji ini sebesar 3,05.

Tabel 4.10
Hasil uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,989	2	3,495	9,375	0.000
	Residual	34,667	93	0,373		
	Total	41,656	95			

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Nilai f-hitungnya adalah 9,375, dengan sig. sebesar 0,000 berdasarkan hasil uji simultan (uji f) pada tabel 4.10. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman dan sosialisasi

memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada efek syariah. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima.

4.3.3 Koefisien Determinasi (R²)

R² adalah koefisien determinasi yang menentukan seberapa besar variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai R² :

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.150	1.432
a. Predictors: (Constant), TOTAL, Pemahaman				
b. Dependent Variable: TOTAL				

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Berdasarkan tabel 4.11, di atas menunjukkan bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,150 yang menunjukkan besarnya hubungan atau kolerasi antara variabel independen dengan variabel dependen artinya sebesar 0.150 variabel pemahaman dan variabel sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada GIS FEBI. Menurut Chin (1998), angka 0,150 ini dikategorikan lemah.

4.3.4 Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel pemahaman (X1) dan sosialisasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y) mahasiswa pada GIS FEBI. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut: :

Tabel 4.11
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,333	0,509
	pemahaman	.213	.121
	sosialisasi	.257	.091
a. Dependent Variable: minat			

Sumber: Data diolah dari SPSS 26 (2022).

Hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut, berdasarkan tabel 4.11 :

$$Y = 2,333 + 0.213 X1 + 0.257 X2 + e$$

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 2,333 artinya apabila variabel pemahaman dan sosialisasi memiliki nilai 0 maka minat berada pada angka 2.333.
2. Nilai koefisien regresi pada kualitas sosialisasi sebesar 0.213. Artinya bahwa setiap tambahan satu poin variabel kualitas pelayanan, maka loyalitas nasabah akan meningkat sebesar 21,3%
3. Nilai koefisien pada variabel sosialisasi sebesar 0.257. Artinya jika variabel sosialisasi naik satu persen, maka loyalitas nasabah akan meningkat sebesar 25,7%.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sesuai dengan temuan penelitian ini, artinya bahwa variabel pemahaman (X1) investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah dan variabel sosialisasi (X2) investasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, artinya bahwa variabel pemahaman (X1) dan sosialisasi (X2) mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi secara bersamaan pada efek syariah.

Nilai R² untuk uji koefisien determinasi adalah 0,15 Dengan demikian, pengetahuan dan sosialisasi berpengaruh 0,15 terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada efek syariah, sisanya 0,85 dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar ruang lingkup penelitian ini.

4.5.1 Variabel Pemahaman Terhadap Minat

Pada variabel pemahaman hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemahaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Penelitian dilakukan terhadap 96 responden dari beberapa mahasiswa FEBI. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada sebesar $0,081 > 0,05$ dan $t_{hitung} : 1.767 > t_{tabel} : 0,2006$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nisa, A. (2017) yang berjudul Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). Penelitiannya membuktikan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

4.5.2 Variabel Sosialisasi Terhadap Minat

Hasil penelitian menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. penelitian dilakukan terhadap 96 responden dari beberapa mahasiswa FEBI. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} : 2.813 > t_{tabel} : 0,2006$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah.

Jadi semakin banyaknya sosialisasi tentang pasar modal dikalangan mahasiswa maka pemahaman mahasiswa juga semakin meningkat dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa juga semakin besar. Pihak kampus perlu mengoptimalkan lagi sosialisasi melalui galeri investasi syariah FEBI UIN Ar-raniry. Kegiatan sosialisasi melalui seminar, media sosial dan sekolah pasar modal jika lebih ditingkatkan lagi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Perdana, R. A., Ramashar, W., & Perdana, R. (2019) yang berjudul Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa UMRI untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini karena strategi sosialisasi melalui seminar pasar modal dengan metode ceramah dan tanya jawab membuat mahasiwa akuntansi UMRI dapat memahami lebih jauh terkait pasar modal sehingga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh pemahaman dan sosialisasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah dengan 96 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada efek syariah. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel pengetahuan mempunyai nilai $0,081 > 0,05$ dan $t_{hitung} : 1.767 > t_{tabel} : 0,2006$ sehingga variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah yang membuat mereka tertarik berinvestasi di efek syariah.
2. Variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel sosialisasi mempunyai nilai $0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} : 2.813 > t_{tabel} : 0,2006$. dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga variabel pemahaman memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada efek syariah. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang mahasiswa dapatkan melalui sosialisasi yang diadakan, sehingga dengan adanya

sosialisasi meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan membuat minat investasi semakin meningkat.

3. Variabel pemahaman dan sosialisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam berinvestasi pada efek syariah dengan uji simultan (uji f) adalah 9,375 dengan sig. sebesar 0,000 berdasarkan hasil uji simultan (uji f) maka dapat dikatakan bahwa variabel sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel minat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang tidak terlalu luas dan untuk variabel yang di gunakan harap dikembangkan kembali.
- 2) Bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal khususnya pada GIS FEBI UIN Ar-raniry disarankan untuk mengikuti sosialisasi/sekolah pasar modal yang dilakukan oleh pihak GIS maupun IDX dan lembaga lainnya mengenai pasar modal syariah, dan diharapkan mahasiswa memahami semua yang berhubungan dengan investasi pada pasar modal syariah minimal memahami investasi yang akan dijalankan, tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengurangi resiko investasi.
- 3) Bagi GIS FEBI UIN Ar-raniry masih jarang sekali mengadakan sosialisasi terkait dengan pasar modal syariah dan GIS FEBI memiliki sosial media yang kurang aktif sehingga

mahasiswa kesulitan untuk mencari informasi yang sedang diadakan GIS.

- 4) Bagi dosen FEBI UIN Ar-raniry, pada saat saya mengumpulkan data kuesioner penelitian yang terdiri dari 96 responden masih terdapat beberapa mahasiswa/i yang masih belum memahami pasar modal syariah dan dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen masih belum berhasil dalam menyampaikan materi, diharapkan untuk kedepannya bapak/ibu dosen untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan memberikan contoh instrument investasi yang ada dipasar modal secara detail.
- 5) Bagi FEBI UIN Ar-raniry harap memperhatikan ruangan kuliah mahasanya, bagi saya pribadi ruangan kelas sangat tidak nyaman dikarenakan AC tidak berfungsi sama sekali dan kelas terasa panas.
- 6) Bagi petugas Prodi S1 Perbankan Syariah dan Laboratorium FEBI harap memperhatikan jam kerja yang baik dikarenakan masih banyak petugas yang masih belum berhadir pada ruangan masing-masing pada saat jam kerja.
- 7) Mohon untuk disediakan CCTV pada area parkir agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", PETA, Vol. 2 No. 2, 2017, h. 25-26.
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Asnahwati, A., & Maswir, M. (2021). Analisis pengaruh tingkat literasi pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau). *Jurnal Daya Saing*, 7(2), 231-236.
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- Cholisia, A., Febryana, A., Oktafiana, I., & Alfiani, S. D. (2021) faktor faktor yang mempengaruhi minat kaum milenial berinvestasi saham.
- Didit Herlianto.2013. Manajemen investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Gosyen Publishing.
- Durahman, N., Noer, Z. M., & Hidayat, A. (2019). Aplikasi seminar online (webinar) untuk pembinaan wirausaha baru. *Jurnal manajemen informatika (JUMIKA)*, 6(2).
- Gideon Santi 2013. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi. ISSN 2303-1174.

- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al-Fiddhoh*, 2(2), 75-82.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, August). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 850-860).
- Inawati, Y., Anam, M. S., Wicaksono, P. N., Safaah, N., & Arinta, Y. N. (2021). Analisis determinan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 25-37.
- Khoirunnisa, K., & Priantinah, D. (2017). Pengaruh norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2011). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Account*, 423-433.
- Khotimah, Husnul., Warsini, Sabar dan Nuraeni, Yenni. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)* (Vol 1). no 2 Page 107.
- Lindriati, Siti., Suntoro, Irawan., Pitoewas, Berchah. (2017). Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal

- Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Marleni, Y. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Padang).
- Najmudin, N. (2018). Eksistensi profitabilitas strategi investasi momentum di bursa efek indonesia. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 9(2), 1-20.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Noor, Faizal. 2009. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*.
- Nurlita, A. (2015). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian Islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20. Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEpa*, 6(1), 397-401.
- Perdana, R. A., Ramashar, W., & Perdana, R. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1).
- Priyatno, D. (2010). Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian pendadaran. *Yogyakarta: Gaya Media*, 1.
- Sa'diyah, S. H., Suhardiyah, M., & kurnia Firdausia, Y. (2021). Analisis minat dan pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi saham pada mahasiswa akuntansi universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 194-203.

- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182-194
- Salsiah, A. (2015). Kemampuan menyusun hipotesis dalam pembelajaran ipa Melalui metode eksperimen pada peserta didik Kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 190-201.
- Santi, G. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Sri Hermuningsih. (2012). Pengantar Pasar Modal. Edisi 1. UPP STIM YKPN.
- study of the effect of financial and non-financial information on intention to invest in the bearish and bullish market. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 421–439.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). *Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar modal syariah: sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*. Sinar Grafika.
- Umar, H. (2002). *Metode riset bisnis: panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama.
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), h. 52-56.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13-22.
- Widiatmodjo, S. (2005). *Cara sehat investasi pasar modal*. Elex Media Komputindo.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Gramedia.

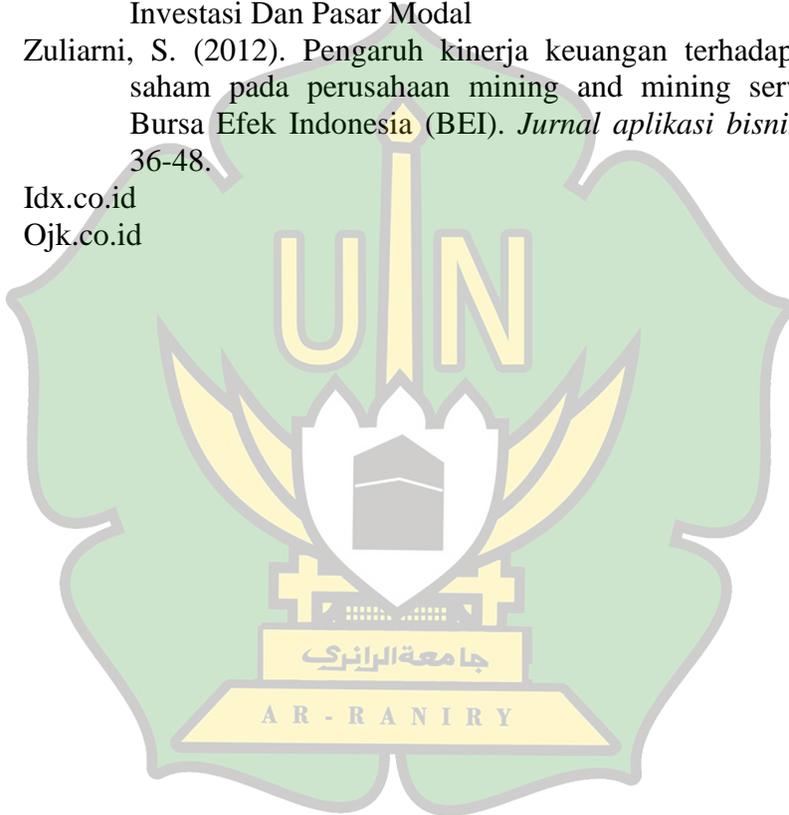
Yuliani Susilowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah’. (Skripsi Program Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017), h. 18.

Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Saparuddin, S. (2021). Determinasi Investasi Dan Pasar Modal

Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal aplikasi bisnis*, 3(1), 36-48.

Idx.co.id

Ojk.co.id



LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pemahaman dan Sosialisasi Terhadap Minat Mahasiswa
Untuk Berinvestasi pada Efek Syariah

(Studi Kasus Mahasiswa yang Tidak Terdaftar pada GIS FEBI UIN
Ar-raniry)

Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan :
4. Angkatan :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon diberi tanda *checklist* pada kolom jawaban Saudara yang paling sesuai. Pendapat anda dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna :
 - Sangat Setuju (SS) = Skor 5
 - Setuju (S) = Skor 4
 - Ragu ragu (KS) = Skor 3
 - Tidak Setuju (TS) = Skor 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya.

4. Setelah mengisi kuesioner mohon Saudara berikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

Daftar Pertanyaan

Pemahaman (X1)						
No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya paham mengenai cara berinvestasi pada efek syariah					
2	Saya mengetahui dan paham mengenai jenis instrumen investasi pada efek syariah					
3	Tingkat pengembalian investasi pada efek syariah sesuai dengan resiko investasi.					
4	Berinvestasi pada efek syariah memiliki resiko yang tinggi dan pergerakan harga suatu saham sangat pliktuatif					

Sosialisasi (X2)						
No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya mendapatkan pengetahuan pasar modal syariah melalui berbagai seminar yang dilakukan oleh GIS FEBI UIN Ar-raniry.					
2	Saya mengetahui pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan melalui media sosial GIS FEBI UIN Ar-raniry.					
3	Melalui media sosial saya saya banyak ilmu yang saya dapatkan terkait dengan investasi					
4	Saya semakin tertarik dengan investasi karena GIS sering mempromosikan efek syariah kepada mahasiswa					

	dan masyarakat umum					
--	---------------------	--	--	--	--	--

Minat Investasi (Y)						
No	Pertanyaan	Keterangan				
		SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah (efek syariah) karena informasi dan pemahaman yang saya dapatkan..					
2	Minat investasi semakin tinggi sehingga Saudara/I meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi.					
3	Saya mempunyai keinginan yang tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah (efek syariah) ketimbang pasar konvensional					

4	Saya yakin berinvestasi di pasar modal (efek syariah) akan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.					
---	---	--	--	--	--	--



Lampiran II : Jawaban Responden

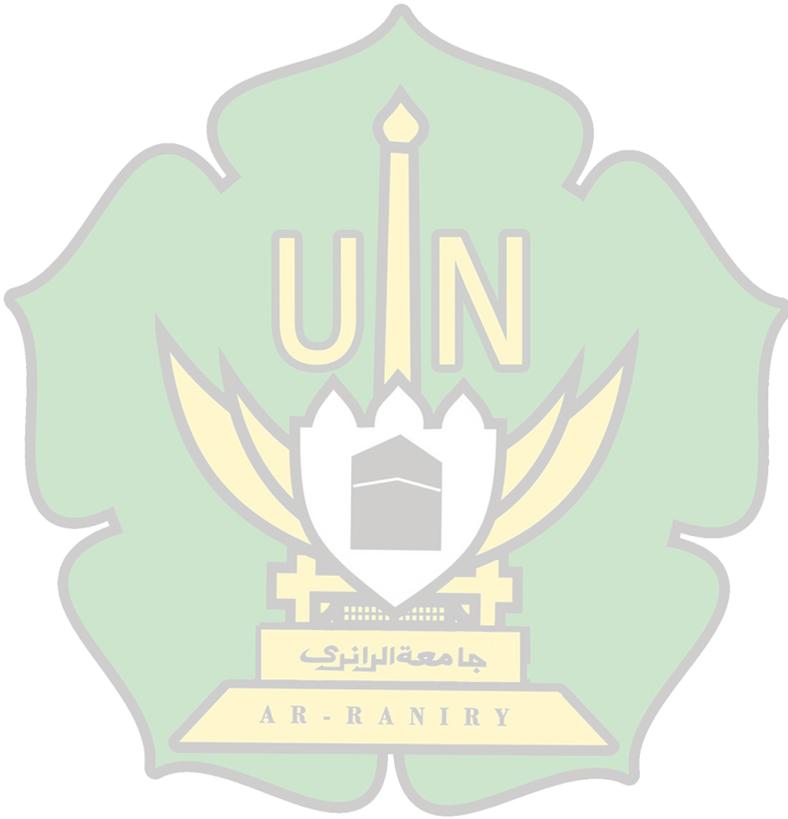
Jawaban Responden

P1	P2	P3	P4	S1	S2	S3	S4	M1	M2	M3	M4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4
4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	5	4	3	3	1	3	3	3	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5

5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
3	5	3	2	3	4	1	1	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	1	1
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4
5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	1

5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3
5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
5	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4
5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	5	3	4	4	2	4	4	4	5
5	5	5	5	3	2	2	2	5	5	3	4
5	5	2	3	3	3	3	3	3	0	3	5
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4
5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5



Lampiran III : Hasil Output Lanjutan UJI Validitas

1. Variabel Pemahaman

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	PEMAHAM AN INVESTASI
X1.1	Pearson	1	,344**	,364**	,390**	,712**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson	,344**	1	,341**	,049	,636**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,637	,000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson	,364**	,341**	1	,418**	,629**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson	,390**	,049	,418**	1	,526**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,637	,000		,000
	N	96	96	96	96	96
PEMAHAM AMAN	Pearson	,712**	,636**	,629**	,526**	1
	Correlation					
INVEST ASI	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Sosialisasi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	SOSIALISASI INVESTASI I
X2.1	Pearson Correlation	1	,705**	,678**	,593**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	,705**	1	,604**	,589**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	,678**	,604**	1	,627**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	,593**	,589**	,627**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96
SOSIALISASI INVESTASI I	Pearson Correlation	,837**	,787**	,828**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Variabel Minat

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	MINAT INVESTASI
Y1	Pearson	1	,741**	,627**	,424**	,818**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
Y2	Pearson	,741**	1	,575**	,419**	,813**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
Y3	Pearson	,627**	,575**	1	,656**	,802**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96
Y4	Pearson	,424**	,419**	,656**	1	,676**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96
MINAT INVESTASI	Pearson	,818**	,813**	,802**	,676**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji realialibitas

Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	4

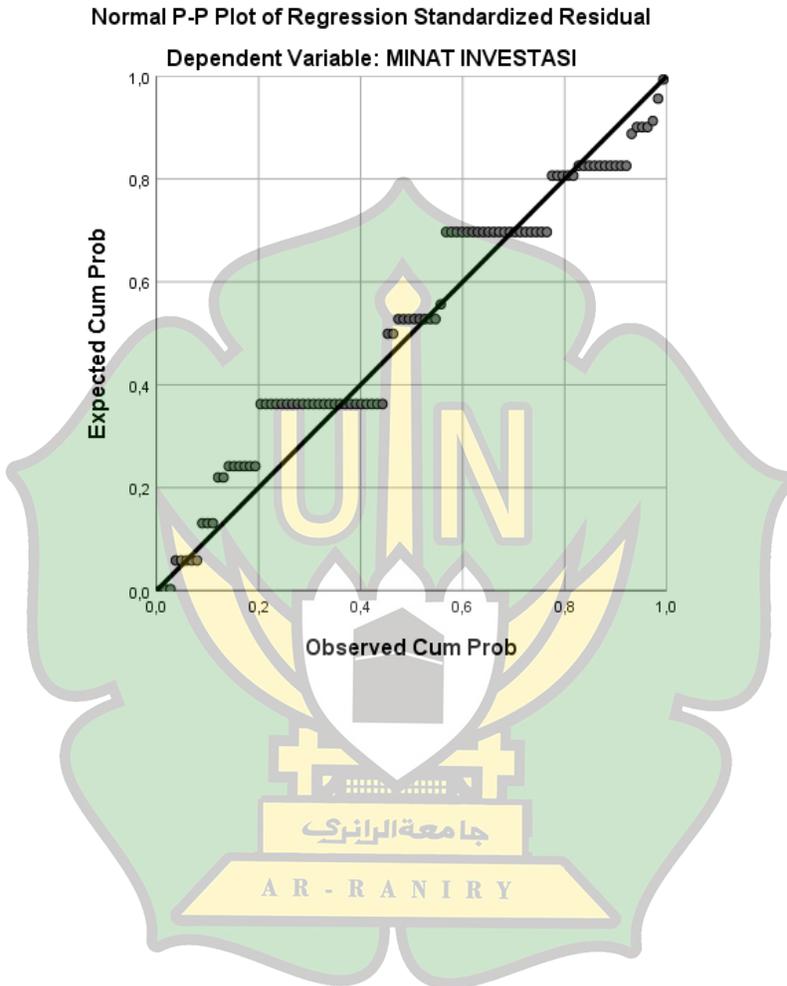
Sosialisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	4

Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

UJI normalitas

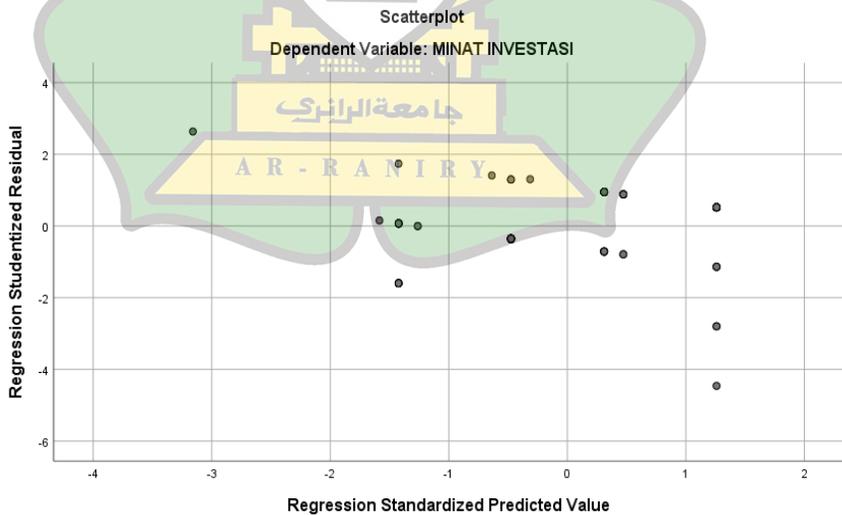


Uji multikolinearitas

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	2,333	,509		4,585	,000						
PEMAHAMA N INVESTASI	,213	,121	,185	1,767	,081	,311	,180	,167	,816	1,225	
SOSIALISASI INVESTASI	,257	,091	,295	2,813	,006	,374	,280	,266	,816	1,225	

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Uji heteroskedastisitas



UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,333	,509		4,585	,000
	PEMAHAMAN INVESTASI	,213	,121	,185	1,767	,081
	SOSIALISASI INVESTASI	,257	,091	,295	2,813	,006

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,989	2	3,495	9,375	,000 ^b
	Residual	34,667	93	,373		
	Total	41,656	95			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

b. Predictors: (Constant), SOSIALISASI INVESTASI, PEMAHAMAN INVESTASI

Kofisiensi determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1 ^a	,410	,168	,150	,611	,168	9,375	2	93	,000

a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI INVESTASI, PEMAHAMAN INVESTASI

b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Persamaan regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,333	,509		4,585	,000
	PEMAHAMAN INVESTASI	,213	,121	,185	1,767	,081
	SOSIALISASI INVESTASI	,257	,091	,295	2,813	,006